

ARTIKEL

PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI PADA UMKM DENDENG IKAN BANDENG DI DESA GEMPOLKARYA KECAMATAN TIRTAJAYA KABUPATEN KARAWANG

Evi Tania

Program studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Buana Perjuangan
Karawang

Karawang, Jawa Barat, Indonesia

Email : Ak19evitania@mhs.ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

UMKM dendeng ikan bandeng yang terletak di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya telah berupaya melakukan berbagai terobosan dengan cara melakukan inovasi bahan baku berupa ikan bandeng menjadi produk dendeng, dengan menciptakan berbagai jenis ikan yang bisa jadi dendeng. Sehingga penting untuk melakukan pencatatan dari bahan baku hingga penjualan dan laba rugi yang didapat UMKM ini, namun belum menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dalam usahanya, maka diperlukan untuk melakukan pelatihan penerapan pencatatan akuntansi UMKM dendeng ikan sebagai solusi bagi permasalahan tersebut. Pelatihan bertujuan memberikan soft skill dalam hal pencatatan akuntansi dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya pencatatan akuntansi yang baik bagi pelaku umkm. Metode pelatihan dilakukan dengan tahapan identifikasi, persiapan, pelatihan dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini yakni pelaku usaha dendeng ikan memiliki keterampilan lebih baik dalam melakukan pencatatan keuangan dan mampu menerapkan pada usaha UMKM nya

Kata Kunci : Usaha Mikro dan Kelas Menengah (UMKM)

PENDAHULUAN

Desa Gempolkarya menjadi salah satu Desa yang ditetapkan oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai kelurahan pembinaan dalam kegiatan KKn yang dijalankan oleh mahasiswa, gempolkarya merupakan suatu kelurahan yang berada di Kecamatan Tirtajaya, Kabupaten Karawang, Jawa Barat.

Tema kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Buana Perjuangan Karawang pada tahun 2022 adalah : Inovasi Dan Digitalisasi Umkm Menuju Masyarakat Mandiri Potensi UMKM Dendeng Ikan di Desa Gempolkarya” . dengan adanya tema ini, maka mahasiswa KKN di Desa Gempolkarya akan membahas tentang UMKM (Usaha Mikro dan Menengah) untuk dendeng ikan dan keripik pisang.

Pada kegiatan KKN ini juga melakukan program kerja update data prodeskel (profil desa dan kelurahan), kemudian sosialisasi pola, pembuatan artikel terkait potensi UMKM, *pers release* terkait pembinaan UMKM dan Testimoni dari perangkat Kelurahan. Kegiatan tersebut dilakukan pada 06 juli 2022.

Salah satu masalah utama yang menjadi fokus pengembangan UMKM saat ini adalah praktik akuntansi yang baik. Jika perusahaan besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, UMKM menggunakan metode pencatatan berbasis kas dimana pendapatan diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Meskipun pencatatan dan pelaporan akuntansi sangat bermanfaat bagi UMKM, namun beberapa UMKM belum menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dalam usahanya, bahkan sebagian pemilik UMKM enggan melakukan kegiatan pencatatan keuangan.

Mengandalkan memori untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan merupakan pilihan yang menarik bagi sebagian besar pelaku UMKM, namun masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya tidak disebutkan bagaimana seharusnya UMKM menyusun laporan keuangan. Sebagian pengusaha tidak mengetahui keuntungan yang diperoleh dalam angka nominal rupiah tetapi mengetahui keuntungan yang diperoleh dengan benda berwujud seperti mobil atau motor. Jawabannya tidak menggambarkan keuntungan yang sebenarnya karena merupakan salah satu penggunaan dana yang diperoleh dari keuntungan, hutang, atau penarikan modal.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka diperlukan untuk melakukan pelatihan penerapan pencatatan akuntansi UMKM Dendeng Ikan sebagai solusi bagi permasalahan tersebut, dimana perlunya pelatihan dalam menerapkan pencatatan akuntansi yang baik pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya UMKM Dendeng Ikan Bandeng di Kabupaten Karawang bertujuan memberikan soft skill dalam hal pencatatan akuntansi dan meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya pencatatan akuntansi yang baik bagi pelaku umkm, sehingga dengan mampu menerapkan pencatatan akuntansi yang baik dapat mendukung berkembangnya UMKM dan pencatatan biaya yang real akan tercatat dengan baik, sehingga mampu memperlihatkan laba dan rugi yang objektif dan pengambilan keputusan yang tepat.

METODE

Jenis penelitian

Tempat dan waktu penelitian pelatihan penerapan pencatatan akuntansi dilakukan pada pelaku usaha UMKM dendeng ikan di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat pada bulan Juli 2022. Tahap yang dilakukan yang pertama terlebih dahulu mengidentifikasi pengetahuan pelaku UMKM tentang penerapan pencatatan akuntansi dan penerapan pencatatan akuntansi UMKM. Jenis penelitian yang digunakan dengan metode deskriptif kualitatif, pendekatan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Penelitian ini beralokasi di Desa Gempolkarya Kecamatan Tirtajaya Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Pengembalian data primer dilakukan secara offline dan online dengan pemilik UMKM di desa Sukajaya. Sedangkan data sekunder didapatkan dari jurnal dan buku yang berisi teori-teori yang berkaitan dengan penelitian.

Waktu dan tempat penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada builan 06 Juli 2022 di Desa Gempolkarya Kec. Tirtajaya, Kab. Karawang, Jawa Barat.

Target / Sasaran Penelitian

Target dari penelitian ini agar UMKM dapat mengetahui pentingnya pencatatan akuntansi dalam bidang pengelolaan keuangan UMKM.

Prosedur Penelitian

Penelitian yang digunakan pada UMKM adalah keuangan beserta sistem pengendalian pencatatan di Desa Gempolkarya.

Kegiatan	Metode	Keterangan
Wawancara atau interview	Mengumpulkan data dengan mewawancarai narasumber secara langsung	Data yang dilaksanakan dengan cara berkomunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau narasumber langsung.

HASIL DAN PEMBAHSAN

Penerapan akuntansi dalam UMKM sangat diperlukan karena digunakan untuk mengetahui pencatatan dan pelaporan keuangan. Melalui pencatatan dan pelaporan keuangan yang baik dapat mengetahui laporan hasil usaha dan kondisi UMKM. Selain itu akuntansi sangat berguna bagi sebuah usaha diantaranya dengan pencatatan secara akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berguna bagi semua pihak sehingga para pelaku UMKM diharapkan dapat mengambil sebuah keputusan yang tepat bagi usahanya. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan, umkm dendeng ikan melakukan pencatatan secara manual dengan alasan belum menguasai TI. Catatan penjualan digunakan untuk memeriksa arus kas masuk dari penjualan dan dapat digunakan untuk melihat inventaris yang ada. Meskipun pengusaha usaha mikro kecil menengah (UMKM) menyadari pentingnya penerapan pencatatan akuntansi, namun secara umum belum dilaksanakan secara konsisten, dengan berbagai alasan. Persepsi para pengusaha UMKM di Desa Gempolkarya dan sekitarnya mengenai pentingnya keberadaan laporan keuangan antara lain:

- a. Para pengusaha UMKM merasa tidak membutuhkan informasi akuntansi dan menyatakan sulit untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan segala keterbatasannya.
- b. Kebutuhan untuk memelihara catatan akuntansi dianggap membuang-buang waktu dan uang.
- c. Para pelaku UMKM merasa kesulitan dan repot untuk memelihara pembukuan dan menganggap yang terpenting adalah bagaimana menghasilkan keuntungan yang sebesar besarnya dari usaha yang dijalankannya tanpa dibebani dengan masalah

pembukuan atau akuntansi. menjelaskan hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaku UMKM menganggap bahwa manfaat informasi akuntansi yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang harus dikorbankan ketika menerapkan praktik akuntansi dengan baik.

Dari hasil wawancara, menunjukkan bahwa terdapat permasalahan yang sering dihadapi oleh para usaha UMKM dendeng ikan bandeng di Desa Gempolarya terkait masalah keuangan dan pembukuan. Pengusaha UMKM umumnya tidak menguasai dan tidak mengamalkan sistem keuangan yang memadai. Pada umumnya usaha kecil tidak atau tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan penerapan pencatatan akuntansi secara ketat dan disiplin dengan pembukuan yang teratur, baik dalam bentuk harian, mingguan, bulanan, dan sebagainya, sehingga banyak yang belum memahami pentingnya penerapan pencatatan akuntansi yang baik bagi kelangsungan UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan penerapan pencatatan akuntansi bagi pelaku UMKM dendeng ikan bandeng belum menguasai pencatatan akuntansi. Rata-rata persentasi tingkat pemahaman pelaku UMKM dendeng ikan bandeng masih kurang cukup menguasai Pelaku UMKM dendeng ikan dapat menambah soft skill penerapan pencatatan akuntansi bagi usahanya, sehingga dengan demikian aspek keuangan usaha dapat dimanajemen secara optimal dan pelaku UMKM dapat mengambil keputusan terbaik bagi usahanya. Melalui kegiatan pelatihan ini dapat disimpulkan bahwa pelaku UMKM dendeng ikan bandeng belum lebih memahami pencatatan akuntansi dan dapat diterapkan pada usahanya, memahami pentingnya dan manfaat pencatatan akuntansi bagi usahanya. Saran bagi UMKM dendeng ikan bandeng bisa menerapkan pencatatan akuntansi menggunakan pembukuan untuk kedepannya, agar lebih mempermudah pekerjaan khususnya pencatatan akuntansinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Dina. 2020. Pemahaman, UMKM di Indonesia. Jurnal Wirausaha. Jakarta.
www.jurnal.id. Jenis dan Perkembangan
- Edi, dan Evita Aprilliyani Wahyuningrum. 2017. Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Efektivitas Keuangan, Manajemen, dan Organisasi. Jurnal Manfaat 2, no.2.
- Romantis, Rini. 2016. Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana di Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BOBD) Kabupaten Padang Pariaman. Jurnal J-Click 3, no. 2